

**PENGARUH MOTIVASI, KOMUNIKASI, DAN LINGKUNGAN KULIAH
TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MELANJUT KULIAH DI
STIE EKA PRASETYA**

Muammar Rinaldi¹, Shinta Feronica²

¹muammarrinaldi@gmail.com

²shintaferonica@gmail.com

Program Studi Manajemen

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya

Abstract *Step by step a person's needs will be obtained, if they are self-motivated. Motivation can arise from within or outside of the self (environment) which is the driving factor towards the goal to be achieved. Motivation that exists in someone is a driving force that will realize a behavior in order to achieve the goals of his satisfaction. Communication has been very important in all aspects of life. Communication is an individual supporting factor to achieve the desired needs. In this study the independent variables are Motivation (X_1), Communication (X_2), and Lecture Environment (X_3) variables. While the dependent variable is the Decision of Choosing (Y). The research methodology used is quantitative descriptive method, the unit of analysis in this study is STIE Eka Prasetya Medan, and the unit of observation is the 2017/2018 Academic Year Student. In this study population 284 students will be taken to the 2017/2018 Academic Year. The sample technique used in the study is Non-probability sampling, namely Purposive Sampling and using the Slovin formula obtained as many as 166 students. The partial results of the study indicate that the Motivation variable partially has a significant effect on the decision of students in Academic Year in choosing to continue their education at STIE Eka Prasetya Medan. Communication variables partially have no significant effect on student's decision in 2017/2018 Academic Year choosing to continue their education at STIE Eka Prasetya Medan as evidenced. Lecture Environment Variables partially have a significant effect on the decision of students / i 2017/2018 Academic Year choose to continue their education at STIE Eka Prasetya Medan. Motivation, Communication, and Environment Lecture variables simultaneously have a significant effect on the decision of students / i 2017/2018 Academic Year choosing to continue their education at STIE Eka Prasetya Medan.*

Keywords : *Motivation, Communication, Lecture, Environment*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sistem yang memiliki kegiatan cukup kompleks, meliputi berbagai komponen yang berkaitan satu sama lain. Berbagai elemen (komponen) yang terlibat dalam pendidikan perlu dikenali agar pendidikan dapat terlaksana secara teratur. Pendidikan dapat dilihat dari mutu pendidikan. Mutu pendidikan merupakan proses pendidikan yang terlibat dalam berbagai hal seperti, bahan ajar (kognitif, afektif, dan Psikomotorik), metodologi yang bervariasi sesuai dengan kemampuan tenaga pengajar, sarana sekolah, dukungan administrasi, sarana dan prasarana, sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif.

Pendidikan juga sebagai usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara, sehingga mampu untuk menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi). Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan dalam upaya mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan mampu bersaing di era globalisasi, pendidikan mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter, perkembangan ilmu dan mental seseorang, yang nantinya akan tumbuh menjadi seorang manusia dewasa yang akan berinteraksi dan melakukan banyak hal terhadap lingkungan.

Pendidikan sangat dibutuhkan dalam kelangsungan dan kesejahteraan hidup seseorang bahkan dalam kesejahteraan suatu bangsa. Dengan

pendidikan, kita akan terhindar dari kebodohan dan kemiskinan, karena dengan modal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya melalui proses pendidikan, peserta didik mampu mengatasi berbagai masalah dalam kehidupan yang dihadapinya.

STIE Eka Prasetya adalah salah satu Perguruan Tinggi Swasta / PTS yang berlokasi di Jl. Merapi No.8, Medan, Sumatera Utara. STIE Eka Prasetya memiliki pelayanan jasa pendidikan berkualitas yang mampu mempengaruhi mahasiswa/i Tahun Ajaran 2017/2018 untuk melakukan keputusan memilih Perguruan Tinggi tersebut. Dari pelayanan jasa pendidikan STIE Eka prasetya, mendorong mahasiswa/i tersebut untuk bertindak.

Motivasi menurut Noor (2013:232), Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut bertindak. Orang biasanya bertindak karena suatu alasan; untuk mencapai tujuan. Mahasiswa/i Tahun Ajaran 2017/2018 memilih STIE Eka Prasetya, karena termotivasi oleh pelayanan jasa pendidikannya yang dapat memenuhi kebutuhan mereka seperti, biaya kuliah terjangkau, tempat kuliah yang nyaman dan aman dalam proses perkuliahan, tenaga pengajar yang profesional dan menyenangkan, (pendapat, ide, dan keputusan) mahasiswa/i dapat dihargai dan dihormati, keinginan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.), dapat membentuk bakat dan kemampuan mahasiswa/i. Adapun beberapa ciri-ciri dosen yang profesional diantaranya, memiliki komitmen dan integritas terhadap profesinya, selalu berorientasi kedepan, memiliki sifat-sifat pelayanan, memiliki motivasi yang kuat, memiliki kemampuan atau ketrampilan dibidangnya, memiliki

ilmu dan pengalaman, memiliki disiplin yang tinggi. Ciri-ciri dosen yang menyenangkan yaitu, mampu mendorong mahasiswa untuk aktif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

Menurut A.A. Anwar Prabu Mangkunegara (2009:145) dalam bukunya Manajemen Sumber Daya Manusia mengemukakan bahwa: "Komunikasi adalah suatu proses pemindahan suatu informasi, ide, pengertian dari seseorang kepada orang lain dengan harapan orang lain tersebut dapat menginterpretasikannya sesuai dengan tujuan yang dimaksud". Mahasiswa/i Tahun Ajaran 2017/2018 memilih STIE Eka Prasetya karena dari segi komunikasi terbuka terhadap semua orang, dapat memberikan tanggapan secara langsung, memberikan saran atau ide atas keputusan tindakan mahasiswa/i.

Menurut Sunyoto (2013:43), Lingkungan Kerja merupakan bagian komponen yang sangat penting di dalam karyawan melakukan aktivitas bekerja. Dengan memperhatikan lingkungan kerja yang baik atau menciptakan kondisi kerja yang mampu memberi motivasi untuk bekerja, maka akan membawa pengaruh terhadap kegairahan dan semangat karyawan bekerja. STIE Eka Prasetya memiliki lingkungan kuliah fisik yang baik sehingga mempengaruhi mahasiswa/i memilih melanjutkan pendidikan di STIE Eka Prasetya karena warna ruang kuliah mendukung proses perkuliahan, penerangan memberi kepuasan dan produktivitas belajar, suasana lingkungan kuliah memberikan ketenangan dalam proses perkuliahan, sirkulasi udara memberi semangat dalam proses perkuliahan dan suhu udara ruang kuliah menenangkan

mahasiswa/i dalam proses perkuliahan.

Menurut Philip Kotler (2007:203), Keputusan Pembelian yaitu, beberapa tahapan yang dilakukan oleh konsumen sebelum melakukan keputusan pembelian suatu produk. Mahasiswa/i memilih STIE Eka Prasetya, karena Pelayanan jasa pendidikannya berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan atau keinginannya. Pelayanan jasa pendidikan tidak hanya dilihat dari pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana, perlengkapan dan peralatan belajar yang berkualitas tetapi sangat dibutuhkan lingkungan sekolah/ belajar yang aman dan menyenangkan, serta terbuka dalam segi komunikasi oleh semua orang baik mahasiswa dan dosen, atau sesama mahasiswa/i).

METODE PENELITIAN

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan April 2018 sampai Juli 2018. Penelitian ini dilakukan di Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE Eka Prasetya). Alasan utama pemilihan lokasi tersebut adalah karena instansi ini merupakan perguruan Tinggi Swasta yang sedang berkembang di kota Medan, dan juga sebagai tempat khusus penulis untuk meneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i STIE Eka Prasetya Tahun Ajaran 2017/2018 sebanyak 284 orang. Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini, penulis menggunakan rumus Slovin. Hasil perhitungan besarnya sample dengan menggunakan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel sebesar 166 responden Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n: Sample

N: Jumlah Populasi

e: Tingkat kesalahan sebesar 5%

Dimana:

$$n = \frac{284}{1+284 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{284}{1+284 (0.0025)}$$

$$n = \frac{284}{1.71}$$

$$n = 166.08 \text{ Responden}$$

Karena jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 284 orang maka teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non-Probability Sampling yaitu Sampling Purposive.

Untuk memperoleh data, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara :

1. Penelitian Lapangan yaitu melaksanakan pengamatan secara langsung di lapangan, pengumpulan data di lapangan diperoleh dengan cara : kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui daftar pertanyaan yang dikirim melalui responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung.

SKALA LIKERT

Dalam penelitian ini, teknik skala yang digunakan adalah skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang diukur menjadi sub variabel, kemudian dijabarkan berikut contoh tabel skala likert dibawah ini :

Tabel 1. Tabel Skala Linkert

Pilihan Jawaban	Simbol Jawaban	Skor Jawaban
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-ragu	R	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiyono (2009: 107)

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis responden penelitian ini menguraikan mengenai Pengaruh Motivasi (X_1), Komunikasi (X_2) dan Lingkungan Kuliah (X_3) terhadap Keputusan Memilih (Y) melanjutkan pendidikan pada STIE Eka Prasetya Medan (Studi kasus pada Mahasiswa/i Tahun Ajaran 2017/2018).

UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Hasil pengukuran validitas instrumen penelitian diperoleh hasil r_{hitung} (Pearson Correlation) seperti yang tersaji dalam tabel berikut ini :

Tabel 2. Nilai Uji Validitas

Instrumen Penelitian

No	Indikator	Koefisien Korelasi	r_{tabel}	Keterangan
1	X1.1	0.699	0.3	Valid
2	X1.2	0.694	0.3	Valid
3	X1.3	0.767	0.3	Valid
4	X1.4	0.684	0.3	Valid
5	X1.5	0.701	0.3	Valid
6	X2.1	0.727	0.3	Valid
7	X2.2	0.652	0.3	Valid
8	X2.3	0.780	0.3	Valid
9	X2.4	0.703	0.3	Valid
10	X3.1	0.722	0.3	Valid
11	X3.2	0.790	0.3	Valid
12	X3.3	0.703	0.3	Valid
13	X3.4	0.727	0.3	Valid

Tabel 2 (lanjutan)

No	Indikator	Koefisien Korelasi	r tabel	Keterangan
14	X3.5	0.671	0.3	Valid
15	Y1.1	0.750	0.3	Valid
16	Y1.2	0.653	0.3	Valid
17	Y1.3	0.764	0.3	Valid
18	Y1.4	0.716	0.3	Valid
19	Y1.5	0.785	0.3	Valid

Sumber : Hasil olahan data (SPSS, 2018).

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} (koefisien Korelasi) lebih besar dari 0.3 dengan demikian instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel dapat dikatakan *valid*.

UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Pengukuran uji reliabilitas diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Nilai Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

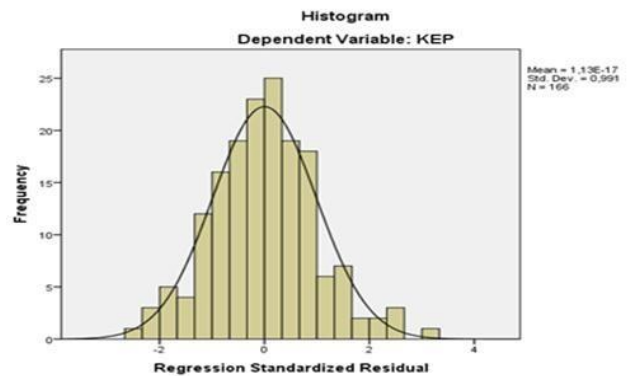
Variabel	Cronbach's Alpha
Motivasi	0.738
Komunikasi	0.677
Lingkungan Kuliah	0.763
Keputusan Memilih	0.780

Sumber : Lampiran (diolah SPSS, 2018)

Berdasarkan tabel diatas nilai Alpha Cronbach's dari masing-masing variabel lebih dari 0.60 sehingga dapat dikatakan bahwa semua item-item dalam kuesioner penelitian tersebut adalah *reliable*.

Uji Asumsi Klasik

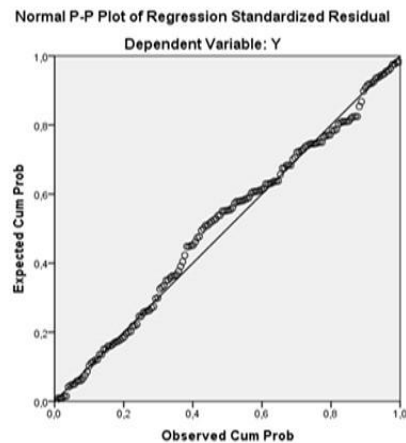
a. Uji Normalitas



Sumber. Data Diolah

Gambar 1. Grafik Normalitas

Untuk Uji Normalitas Pada Grafik Histogram menunjukkan terdapat pola distribusi normal, hal ini disebabkan histogram mengikuti kurva normal, sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model regresi yang baik karena merupakan model regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.



Sumber : Data Diolah

Gambar 2. Grafik P-Plot

Untuk Uji Normalitas pada Grafik Normal P-Plot, terlihat titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal, hal ini dapat dinyatakan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model regresi yang baik karena merupakan model

regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan nilai variance inflation factor (VIF). Model dinyatakan terbebas dari gangguan multikolinearitas jika mempunyai nilai VIF dibawah 10 atau tolerance diatas 0.1

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

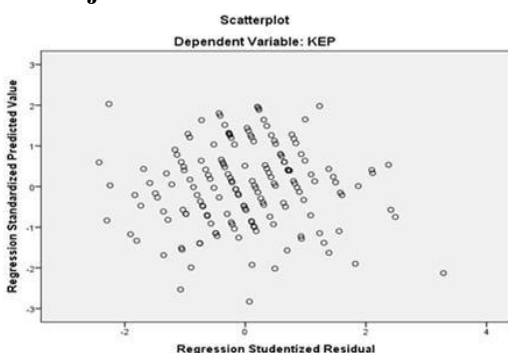
Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Motivasi	.996	1.004
Komunikasi	.986	1.014
Lingkungan Kuliah	.990	1.010

Sumber : Data Diolah

Berikut adalah uji Multikolinearitas dalam penelitian ini :

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance dari seluruh variabel dependen lebih besar dari 0.10. Dan nilai VIF semua variabel bebas lebih kecil dari 10.0, sehingga tidak terjadi gejala kolerasi antar variabel bebas terhadap keputusan memilih.

c. Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data Diolah

Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk Uji Heterokedastisitas pada grafik Scatterplot menunjukkan tidak terdapat pola yang jelas karena

titik-titik data menyebar di bagian atas dan bawah angka 0 pada titik sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model regresi yang baik karena merupakan model yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam suatu penelitian. Proses perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan bantuan software statistik SPSS (*Statistical Program for Social Sciences*) 20 for windows version.

Berdasarkan analisis data, maka diperoleh suatu hasil seperti tersaji dalam tabel 5 berikut ini :

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients Beta
	B	Std. Error	
(Constant)	8.217	2.572	
1 MOTIVASI	.220	.074	.221
KOMUNIKASI	.090	.102	.066
LINGKUNGAN KULIAH	.195	.070	.208

Sumber : Data Diolah

Sesuai dengan model analisis yang digunakan, yaitu regresi linier berganda, maka dapat dilakukan

analisis dengan rumus umum sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 8.217 + 0.220 X_1 + 0.090 X_2$$

$$+ 0.195 X_3 + e$$

Nilai-nilai koefisien regresi linier berganda dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. a (konstanta), **8.217** artinya jika Keputusan Memilih yang diteliti konstan, maka Keputusan Mahasiswa/i Tahun Ajaran 2017/2018 Memilih Melanjutkan Pendidikan Pada STIE Eka Prasetya adalah sebesar 8.217.
2. b₁ (Koefisien regresi), **0.220** artinya jika setiap penambahan satu-satuan variabel Motivasi (X₁) akan menyebabkan Keputusan Memilih bertambah sebesar 0.220 satu-satuan dengan kondisi faktor variabel Komunikasi (X₂) dan Lingkungan Kuliah (X₃) dianggap konstan.
3. b₂ (Koefisien regresi), **0.090** artinya jika setiap penambahan satu-satuan variabel Komunikasi (X₂) akan menyebabkan Keputusan Memilih bertambah sebesar 0.090 satu-satuan dengan kondisi faktor variabel Motivasi (X₁) dan Lingkungan Kuliah (X₃) dianggap konstan.
4. b₃ (Koefisien regresi), **0.195** artinya jika setiap penambahan satu-satuan variabel Lingkungan kuliah (X₃) akan menyebabkan Keputusan Memilih bertambah sebesar 0.195 satu-satuan dengan kondisi faktor variabel Motivasi (X₁) dan variabel Komunikasi (X₂) dianggap konstan.

1. Pengujian Hipotesis Pertama (Secara Parsial atau Uji t).

Uji t (Uji Parsial) ini adalah untuk mengetahui berpengaruh signifikan atau tidak dari masing- masing variabel bebas (Motivasi, Komunikasi dan Lingkungan Kuliah) terhadap variabel terikat (Keputusan Memilih) Melanjutkan Pendidikan Pada STIE Eka Prasetya Medan. (Studi Kasus Pada Mahasiswa/i Tahun Ajaran 2017/2018).

Dari hasil penelitian variabel Motivasi (X₁) pada uji t / parsial diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2.950

> 1.974 dan sig. $0.004 < 0.05$. Maka hal ini menyatakan H₁ diterima dan H₀ ditolak, sehingga dalam bentuk pengujian hipotesis artinya variabel Motivasi (X₁) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa/i Tahun Ajaran 2017/2018 Memilih Melanjutkan Pendidikan Pada STIE Eka Prasetya Medan.

Dari hasil penelitian variabel Komunikasi (X₂) pada uji t / parsial diketahui nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu 0.883

< 1.974 dan sig. $0.379 > 0.05$. maka hal ini menyatakan H₁ ditolak dan H₀ diterima, sehingga dalam bentuk

pengujian hipotesis artinya variabel Komunikasi (X₂) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa/i Tahun Ajaran 2017/2018 Memilih Melanjutkan Pendidikan Pada STIE Eka Prasetya Medan.

Dari hasil penelitian variabel Lingkungan Kuliah (X₃) pada uji t / parsial diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2.769 > 1.974 dan sig. $0.006 <$

0.05. Maka hal ini menyatakan H1 diterima dan H0 ditolak, sehingga dalam bentuk pengujian hipotesis artinya variabel lingkungan Kuliah (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa/i Tahun Ajaran 2017/2018 Memilih Melanjutkan Pendidikan Pada STIE Eka Prasetya Medan.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (Secara Serempak atau Uji F)

Uji F dimaksudkan untuk membuktikan pengaruh variabel Motivasi (X_1), Komunikasi (X_2), Lingkungan Kuliah (X_3) secara serempak terhadap Keputusan Memilih (Y) Melanjutkan Pendidikan Pada STIE Eka Prasetya Medan. (Studi kasus pada Mahasiswa/i Tahun Ajaran 2017/2018).

Tabel 6. ANOVA

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	152.815	3	50.938	5.867	.001 ^b
Residual	1406.534	162	8.682		
Total	1559.349	165			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MEMILIH

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN, MOTIVASI, KOMUNIKASI

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan hasil Penelitian variabel Motivasi (X_1), Komunikasi (X_2), dan Lingkungan

Kuliah (X_3) secara bersama terhadap Keputusan Memilih (Y) pada Uji F / Serempak diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5.867 > 2.660$ dan nilai sig. $0.001 < 0.05$ dengan rumus $F_{tabel} = (k;n-k)$ dimana $k=3$, $n=166$, $k=3$, maka diperoleh nilai F_{tabel} adalah 2.660. Hal ini menyatakan H1 diterima dan H0 ditolak, sehingga dalam bentuk pengujian hipotesis artinya Variabel Motivasi (X_1), Komunikasi (X_2) dan Lingkungan Kuliah (X_3) Secara Serempak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa/i Tahun Ajaran 2017/2018 Memilih (Y) Melanjutkan Pendidikan Pada STIE Eka Prasetya Medan.

Nilai Koefisien Determinasi (Adjusted R Square) variabel penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari variabel Motivasi (X_1), Komunikasi (X_2), Lingkungan Kuliah (X_3) terhadap Keputusan Memilih (Y) Melanjutkan Pendidikan Pada STIE Eka Prasetya Medan.

Tabel 7. Nilai Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.313 ^a	.098	.081	2.947

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KULIAH, MOTIVASI, KOMUNIKASI

Sumber : Data Diolah

Diketahui pada nilai Adjusted R Square yakni sebesar .081 (lihat tabel). ini mengandung arti bahwa Motivasi (X_1), Komunikasi (X_2), Lingkungan Kuliah (X_3) terhadap variabel terikat yaitu Keputusan Memilih (Y) Melanjutkan Pendidikan Pada STIE

Eka Prasetya Medan. (Studi kasus pada Mahasiswa/i Tahun Ajaran 2017/2018) adalah .081 atau 8.1%. Sedangkan sisanya sebesar 91.9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Motivasi (X_1), Komunikasi (X_2), Lingkungan Kuliah (X_3) mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Keputusan Memilih Melanjutkan Pendidikan Pada STIE Eka Prasetya Medan. (Studi kasus pada Mahasiswa/i Tahun Ajaran 2017/2018).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Variabel Motivasi (X_1) terhadap Variabel Keputusan Memilih (Y)

Berdasarkan hasil pengujian yang didasarkan pada hipotesis diketahui bahwa untuk variabel Motivasi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Memilih (Y) melanjutkan pendidikan pada STIE Eka Prasetya. Variabel Motivasi dapat didefinisikan yaitu. Suatu keinginan dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut bertindak. Orang biasanya bertindak karena suatu alasan; untuk mencapai tujuan.

Mahasiswa/i STIE Eka Prasetya Tahun Ajaran 2017/2018 memutuskan memilih melanjutkan pendidikan pada STIE Eka Prasetya karena mereka mempunyai kebutuhan atau keinginan yang ingin diperoleh. Terlebih lagi pihak STIE Eka Prasetya mampu

mempengaruhi Keputusan Memilih mahasiswa/i akan semua pelayanan jasa pendidikannya.

Dari item pernyataan kuesioner, jawaban yang diberikan mahasiswa/i Tahun Ajaran 2017/2018 sebagai responden mengindikasikan bahwasanya berdasarkan definisi operasional variabel penelitian terkait indikator kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan ego dan kebutuhan aktualisasi diri mampu menarik perhatian dan mempengaruhi mahasiswa/i Tahun Ajaran 2017/2018, yaitu dengan hasil SPSS, thitung $2.950 > t_{tabel} 1.974$. Dan dilihat dari $Sig. 0.004 < 0.05$.

Dari hasil tersebut sejalan dengan penelitian Gampu (2015) yang berjudul analisis motivasi, persepsi, dan pengetahuan terhadap keputusan nasabah memilih PT. Bank Sulutgo cabang utama Manado. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara simultan motivasi, persepsi, dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah.

2. Pengaruh Variabel Komunikasi (X_2) terhadap Keputusan Memilih (Y)

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan diketahui bahwa untuk variabel komunikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih melanjutkan pendidikan pada STIE Eka Prasetya. Komunikasi merupakan suatu proses pemindahan suatu informasi, ide, pengertian dari seseorang kepada orang lain dengan harapan orang lain tersebut, dan dapat menginterpretasikannya sesuai dengan tujuan yang dimaksud.

Berdasarkan definisi operasional variabel penelitian yang dikaitkan pada item pernyataan kuesioner, jawaban yang diberikan mahasiswa/i Tahun Ajaran

2017/2018 sebagai responden mengindikasikan bahwasannya indikator instruksi tugas, saran dan ide, umpan balik, dan saling terbuka tidak dapat mempengaruhi mahasiswa dalam hal komunikasi, karena menurut hasil uji SPSS bahwa $t_{hitung} 0.883 < t_{tabel} 1.974$ dan dilihat dari $sig. 0.379 > 0.05$.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Lestari (2016) yang berjudul hubungan komunikasi pemasaran dan promosi dengan keputusan memilih jasa layanan kesehatan (studi pada rumah sakit islam lumajang). Hasil penelitian tersebut adalah Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara komunikasi pemasaran dengan keputusan memilih penderita. Semakin baik komunikasi pemasaran yang dilakukan semakin banyak penderita yang akan memilih.

3. Pengaruh Variabel Lingkungan (X_3) terhadap Keputusan Memilih (Y)

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa untuk variabel lingkungan berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih melanjutkan pendidikan pada STIE Eka Prasetya. Variabel lingkungan merupakan segala hal yang merangsang individu, sehingga turut terlibat dan mempengaruhi perkembangannya. Di dalam definisi operasional variabel penelitian yang dikaitkan pada indikator-indikatornya yaitu lingkungan fisik yang mencakup warna, penerangan, suara, sirkulasi udara dan suhu ruang kerja. Indikator-indikator tersebut di buat menjadi item pernyataan kuesioner dan dijawab oleh responden. Jawaban yang diberikan mahasiswa/i Tahun Ajaran 2017/2018 ternyata menurut hasil penelitian SPSS (Statistical Pageage For Society

Sciens) berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih mahasiswa/i Tahun Ajaran 2017/2018 melanjutkan pendidikan pada STIE Eka Prasetya, karena $t_{hitung} 2.769 < t_{tabel} 1.974$ dan dilihat dari $sig. 0.006 > 0.05$

4. Pengaruh Variabel Motivasi, Komunikasi, dan Lingkungan terhadap Keputusan Memilih.

Dari ketiga pembahasan diatas, maka pengujian dalam hipotesis masing-masing variabel Independen seperti : Motivasi (X_1), Komunikasi (X_2) dan Lingkungan (X_3), terhadap Variabel Dependen

: Keputusan Memilih (Y) menunjukkan bahwa, secara serempak, semua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu dengan hasil Uji SPSS $F_{hitung} 5.867 > F_{tabel} 2.660$ dan $sig. 0.006 < 0.05$.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menyatakan ada pengaruh yang positif antara Motivasi, Komunikasi, dan Lingkungan Kuliah terhadap Keputusan Memilih secara bersama-sama
2. Hasil Uji t, menunjukkan bahwa variabel Motivasi (X_1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Keputusan Mahasiswa/i Tahun Ajaran 2017/2018 Memilih Melanjutkan Pendidikan Pada STIE Eka Prasetya Medan.
3. Hasil Uji t, menunjukkan bahwa variabel Komunikasi (X_2) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Keputusan Mahasiswa/i Tahun Ajaran 2017/2018 Memilih Melanjutkan Pendidikan Pada STIE Eka Prasetya Medan.
4. Hasil Uji t, menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kuliah (X_3) berpengaruh

- signifikan secara parsial terhadap Keputusan Mahasiswa/i Tahun Ajaran 2017/2018 Memilih Melanjutkan Pendidikan Pada STIE Eka Prasetya Medan.
5. Hasil Uji F, menunjukkan bahwa secara serempak atau bersama- sama variabel Motivasi (X_1), Komunikasi (X_2), dan Lingkungan Kuliah (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa/i Tahun Ajaran 2017/2018 Memilih Melanjutkan Pendidikan Pada STIE Eka Prasetya Medan.
 6. Hasil Uji Koefisien (R^2), menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square yang diperoleh adalah 0.081 yang berarti 8.1% Keputusan Memilih Melanjutkan Pendidikan Pada STIE Eka Prasetya dipengaruhi oleh variabel Motivasi, Komunikasi, dan Lingkungan Kuliah sedangkan sisanya yaitu 91.9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali. 2002. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kotler, Philip. 2005. Manajemen Pemasaran, Jilid 1 dan 2. Jakarta : PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Mangkunegara, Prabu. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas kerja*. Mandar Maju : Bandung.
- Setiadi, Nugroho J. 2003. Perilaku Konsumen. Kencana. Jakarta.
- Sugiyono. 2009. Statistika untuk Penelitian dan Aplikasinya Berdasarkan deskripsi Dengan SPSS. Bandung : Alfabeta
- Gampu. 2015. *Analisis Motivasi, Persepsi, dan Pengetahuan terhadap keputusan nasabah memilih pt. bank sulutgo cabang utama manado*. Jurnal EMBA Vol.3 No.3 Sept. 2015, Hal.1330-1340